

**PENGARUH KOMPETENSI KINERJA KELOMPOK TANI HUTAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS HASIL TANI  
HUTAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN KUTALIMBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana (SM)*

*Program Study Manajemen*



**OLEH :**

**MHD. FAIZ ALWAN INDRA**

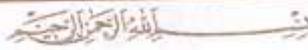
**1905160210**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : M. FAIZ ALWAN INDRA  
NPM : 1905160210  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KINERJA KELOMPOK TANI HUTAN TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS HASIL TANI HUTAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN KUTALIMBARU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE., M.Si.

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si.

Pembimbing

ARIF MURTAMA MARPAUNG, SE., M.M.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MHD. FAIZ ALWAN INDRA  
N P M : 1905160210  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KINERJA KELOMPOK TANI  
HUTAN TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS  
HASIL TANI HUTAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN  
KUTALIMBARU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2023

Pembimbing Skripsi

ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Asyiqe Pratiwi, H.JANURI, S.E., M.M. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Mhd. Faiz Alwan Indra  
N.P.M : 1905160210  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia  
Nama Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung S.E.,M.M  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Kinerja Kelompok Tani Hutan Terhadap Perkembangan Produktivitas Hasil Tani Hutan Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki margin, Penomoran Latar belakang diperbaiki	3 Jan 23	
Bab 2	Penambahan referensi, Teori ditambahi	16 Jan 23	
Bab 3	Metode Pelaksanaan	31 Jan 23	
Bab 4	Perbaiki hasil Penelitian dan perbaiki Pokok Pembahasan	10 Feb 23	
Bab 5	Kesimpulan dan saran Perbaiki	27 Feb 23	
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka diperbaiki sesuai APA 7	27 Feb 23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Slesai Bimbingan	03 Maret 2023	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Sarippudin Hsb, S.E.,M.Si.)

Medan, 2023

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung S.E., M.M)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. FAIZ ALWAN INDRA  
NPM : 1905160210  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Kinerja Kelompok Tani Hutan Terhadap Perkembangan Produktivitas Hasil Tani Hutan Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yang Menyatakan

322A/KOC/1954601

MHD. FAIZ ALWAN INDRA

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMPETENSI KINERJA KELOMPOK TANI HUTAN TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS HASIL TANI HUTAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN KUTALIMBARU**

**MHD. FAIZ ALWAN INDRA**

Program Studi Manajemen

E-mail : faizalwan.af@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Kinerja Kelompok Tani Hutan Terhadap Perkembangan Produktivitas Hasil Tani Hutan untuk mengetahui faktor yang menjadi pendorong dan berpengaruh dalam peningkatan kompetensi anggota kelompok Tani Hutan serta peningkatan ekonomi di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Hutan di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru. Teknik pengumpulan data adalah dengan melaksanakan kegiatan langsung berupa pengabdian masyarakat selama 5 bulan. Menganalisa metoda yang efektif dalam meingkatkan kompetensi kinerja Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru.

**Kata Kunci : Kompetensi, Kinerja, Tani Hutan, Produktivitas, Desa Hutan.**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FOREST FARMER GROUP PERFORMANCE COMPETENCY ON PRODUCTIVITY DEVELOPMENT OF FOREST FARMING PRODUCTS IN SUKA MAKMUR VILLAGE, KUTALIMBARU DISTRICT**

**MHD. FAIZ ALWAN INDRA**

Management Study Program

E-mail : faizalwan.af@gmail.com

The purpose of this study was to identify and analyze the influence of the competence of the performance of forest farmer groups on the development of productivity of forest farming products to determine the driving and influential factors in increasing the competency of forest farmer group members and improving the economy in Suka Makmur Village, Kutalimbaru District, Deli Serdang. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all members of the Forest Farmers Group in Suka Makmur Village, Kutalimbaru District. The data collection technique is to carry out direct activities in the form of community service for 5 months. Analyzing effective methods in improving the performance competency of the Suka Makmur Village Forest Farmer Group, Kutalimbaru District.

**Keywords: Competence, Performance, Forest Farmers, Productivity, Forest Villages.**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam. penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar - besarnya terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Indra Putra, S.T dan Ibunda Khairi Syahria tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitutorial kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Arif Pratama Marpaung S.E, M.M selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

10. Pemerintah setempat, dan seluruh pegawai Kantor Balai Desa Suka Makmur yang telah banyak membantu penulis selama penulis melakukan penelitian di Desa Suka Makmur, Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang tiada hentinya memberikan masukan serta dukungan kepada penulis, terimakasih atas kerjasamanya selama ini, semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu meridhoi dan memberkahi kerja keras dan perjuangan kita selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun penulisannya, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan,   Maret 2023  
Penulis

**MHD. FAIZ ALWAN INDRA**  
**1905160210**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Uraian Pelaksanaan .....	15
3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	15
3.3 Tahapan Pelaksanaan.....	16
3.4 Populasi dan Sampel.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Proses dan Hasil .....	18
4.2 Pembahasan .....	22
4.3 Indikator Keberhasilan .....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>24</b>
5.1 Kesimpulan .....	24
5.2 Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> .....	19
<b>Gambar 2</b> .....	19
<b>Gambar 3</b> .....	20
<b>Gambar 4</b> .....	20
<b>Gambar 5</b> .....	21
<b>Gambar 6</b> .....	21

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.3</b> Indikator Keberhasilan .....	23
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hutan desa merupakan salah satu dari 3 (tiga) skema pemberdayaan masyarakat setempat, Skema pemberdayaan masyarakat lainnya adalah hutan kemasyarakatan dan kemitraan. Upaya pemberdayaan masyarakat setempat pada hutan desa dilakukan melalui pengembangan kapasitas dan pemberian akses untuk mendapatkan manfaat sumber daya hutan secara optimal dan adil dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat secara berkelanjutan. Yang dimaksud masyarakat setempat disini adalah kesatuan sosial yang terdiri dari warga Negara Republik Indonesia yang tinggal di dalam atau sekitar hutan, yang bermukim di dalam dan di sekitar kawasan hutan yang memiliki komunitas sosial dengan kesamaan mata pencaharian yang bergantung pada hutan dan aktivitasnya dapat berpengaruh terhadap ekosistem hutan

Hutan adalah salah satu tempat dimana tersimpan kekayaan sumber daya alam yang merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Oleh karena itu hutan mempunyai sejuta manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat hutan selain sumber bahan baku kayu, juga mengatur tata air, hutan juga dapat berpotensi menghasilkan tumbuhan untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Pada dasarnya hal yang paling berperan penting untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal adalah dengan memulai dari hal yang paling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan tersebut, yaitu sumber daya manusia (SDM). Maka perlulah dilakukan yang namanya pengelolaan atau pengembangan yang bertujuan

untuk menciptakan manusia yang berkompeten untuk melakukan hal yang produktif. Dengan pengembangan atau pengelolaan SDM yang baik maka dengan mudah seorang karyawan dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan tugas baik di masa sekarang atau masa yang akan datang. Seiring berjalannya waktu, prestasi dan skill akan sulit didapatkan seorang karyawan jika hanya mengandalkan apa yang ia miliki tanpa pernah melakukan proses pembekalan atau pengembangan. Sehingga pengembangan SDM sangatlah berpengaruh dalam efektif dan efisiennya suatu organisasi.

Pengertian kompetensi sebagai kecakapan atau kemampuan juga dikemukakan oleh A. Roe (2001 hal 73) sebagai berikut : *“Competence is defined as the ability to adequately perform a task, duty or role. Competence integrates knowledge, skills, personal values and attitudes. Competence builds on knowledge and skills and is acquired through work experience and learning by doing”* Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan. Amstrong (2004) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada suatu pekerjaan dalam bentuk tipe dan tingkat-tingkat perilaku yang berbeda-beda. Murphy (dalam Sedarmayanti, 2009) mendefinisikan kompetensi adalah bakat dan keahlian individu apapun yang dapat dibuktikan, dapat dihubungkan dengan kinerja yang efektif dan baik sekali.

Desa Suka Makmur merupakan desa yang dikelilingi Kawasan hutan TAHURA dan dialiran sungai yang masih terjaga kebersihan dan keasriannya. Banyaknya kawasan hutan yang kurang dikembangkan untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk lebih produktif. Jenis – jenis tumbuhan yang ditanam juga kurang begitu produktif sehingga tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan ekonomi didesa dan memiliki dampak langsung ke masyarakat. Hasil hutan selama ini hanya sebatas jenis yang sedikit memiliki manfaat langsung untuk masyarakat.

Peneliti ini mengambil objek sebuah kelompok masyarakat di salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara tepatnya pada Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur. Pentingnya sebuah kelompok masyarakat memiliki anggota kelompok yang berkompeten agar bisa meningkatkan produktivitas dan dapat bersaing di era perubahan zaman. Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di Desa Suka Makmur, ditemukan beberapa anggota kelompok yang masih belum berkompeten dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan serta dalam mengembangkan hasil tani hutan yang lebih produktif lagi.

Masalah lain yang penulis temui di Desa Suka Makmur yaitu kurangnya diadakan oleh pemerintah desa setempat beberapa program – program dan kegiatan penunjang dan pengembangan kompetensi atau kemampuan masyarakat.

Selain itu kurangnya perancangan dan persiapan regenerasi Pengurus Kelompok yang mana pengurus lama tidak memberikan pelatihan dasar kepada pengurus baru selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Kinerja Kelompok Tani Hutan Terhadap Produktivitas Hasil Tani Hutan Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi kelompok Tani Hutan di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru.

1. Masih banyaknya lahan hutan yang belum dapat dikelola secara maksimal dalam berkembangnya suatu produktivitas hasil tani hutan
2. Masih banyaknya ditemukan anggota kelompok yang belum begitu paham dan berkompeten dalam pelaksanaan aktivitas pekerjaan di lapangan
3. Masih kurangnya program – program dan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa setempat mengenai peningkatan kompetensi kelompok Tani Hutan dan peningkatan ekonomi di Desa Suka Makmur.
4. Belum tepatnya konsep dan sistem manajemen organisasi pada Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dusun X Desa Suka Makmur ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada organisasi. Namun dalam hal peneliti membatasi masalah tentang peningkatan kompetensi anggota tani hutankelompok Tani Hutan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang dapat mendorong peningkatan kompetensi anggota kelompok ?
2. Apa pentingnya memiliki anggota kelompok yang berkompeten tinggi terhadap perkembangan produktivitas ?
3. Bagaimana metode yang efektif yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi anggota Kelompok Tani Hutan Desa Sukamakmur yang berkelanjutan untuk perkembangan produktivitas?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan sebuah penelitian adalah untuk mencari atau menemukan kebenaran atau pengetahuan yang benar. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya solusi baru dari masalah yang ditemukan
2. Tertatanya kawasan Hutan yang lebih produktif lagi
3. Meningkatkan Kompetensi Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur terhadap Perkembangan Produktivitas
4. Terciptanya Peluang usaha/ Kegiatan masyarakat yang baru
5. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mendorong dan berpengaruh dalam peningkatan kompetensi anggota Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pentingnya memiliki anggota kelompok yang berkompeten baik demi keberlangsungan sebuah kelompok
7. Untuk mengetahui dan menganalisis konsep atau metode yang efektif demi peningkatan kompetensi anggota Kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur yang berkelanjutan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola sumber daya manusia sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian sumber daya manusia yang akan datang:

- a. Memberikan kontribusi untuk memperluas kajian ilmu manajemen yang menyangkut peningkatan dan pengembangan kompetensi anggota kelompok.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan sumber daya manusia pada Kelompok Pengelola Kawasan Pariwisata Desa Suka Makmur.

b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya yang akan dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kompetensi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kompetensi**

Pengertian kompetensi berasal dari bahasa Inggris (Competence) yang artinya, adalah “Kemampuan atau kecakapan”. Kompetensi berarti kemampuan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang, sehingga dapat diserap peserta didik dengan mudah. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang reflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Menurut Sadirman (2001:174) istilah kompetensi digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator keterampilan atau perbuatan yang dapat diobservasi, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif dan afektif dengan tahapan pelaksanaannya. Kompetensi merupakan kemampuan-kemampuan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan,

kompetensi merujuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Surachmad (2001: 9) mengartikan bahwa kompetensi adalah cara mengajar yang mempergunakan teknik yang beraneka ragam. Penggunaannya disertai dengan pengertian yang mendalam dari pihak guru, untuk memperbesar niat belajar siswa dan karenanya akan mempertinggi pula hasil belajar mereka. Sedangkan kompetensi menurut istilah lain, yaitu segenap kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendidik yang di dalamnya mencakup ilmu pedagogik (ilmu mendidik, bagaimana cara mengasuh dan membesarkan seorang anak), didaktik (pengetahuan tentang interaksi, belajar mengajar secara umum, persiapan pembelajaran dan bernilai hasil pembelajaran), dan metodik (pengetahuan tentang cara mengajarkan suatu bidang pengetahuan kepada anak didik). Dengan demikian, kompetensi diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan bersifat kualitatif menunjukkan kualitas (baik atau tidak baik) kemampuan guru mendidik, dan mengajar siswa. Sedangkan kemampuan kuantitatif kompetensi guru tertentu berkaitan dengan kemampuan kualitas pembelajarannya terukur berdasarkan uji statistik.

## **2.1.2 Produktivitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Produktivitas**

Produktivitas merupakan faktor penting bagi penentuan keberhasilan perusahaan. Jika produktivitas kerja karyawan selalu mengalami kenaikan yang signifikan dari waktu ke waktu, maka perusahaan akan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apalagi di era industri 4.0 seperti sekarang ini, semua perusahaan berlomba – lomba untuk memaksimalkan kinerja karyawan dengan terus meningkatkan produktivitas sehingga perusahaan mampu bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat. Produktivitas kerja karyawan adalah hasil keluaran (output) yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas barang atau jasa, berdasarkan waktu dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain mental dan kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan, motivasi kerja karyawan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap dan etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan atau gaji, kecanggihan teknologi yang digunakan, kesempatan berprestasi.

### **2.1.2.2 Produktivitas Kinerja**

Produktivitas mengandung pengertian yang berbeda – beda dikalangan para ahli. Untuk memperdalam pengertian mengenai 9 produktivitas, dibawah ini peneliti mengutip beberapa pengertian produktivitas dari berbagai persepsi para ahli. Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017:100), produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat

melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Menurut Kussrianto dalam Sutrisno (2017:102), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas. 10 Menurut Riyanto dalam Elbandiansyah (2019:250), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu. Berdasarkan pengertian para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

### 2.1.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Terdapat banyak teori yang memuat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu peneliti akan mengutip beberapa teori mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Menurut Simanjuntak dalam Sutrisno (2017:103), faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu : 1. Pelatihan 2. Mental dan kemampuan fisik karyawan 11 3. Hubungan antara atasan dan bawahan Menurut Anoraga dalam Busro (2018:346-348), faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain : 1. Motivasi kerja karyawan 2. Pendidikan 3. Disiplin kerja 4. Keterampilan 5. Sikap etika kerja 6. Kemampuan kerja sama 7. Gizi dan kesehatan 8. Tingkat penghasilan 9. Lingkungan kerja dan iklim kerja 10. Kecanggihan teknologi yang digunakan 11. Faktor – faktor produksi yang memadai 12. Jaminan sosial 13. Manajemen dan kepemimpinan 14. Kesempatan berprestasi Menurut Ravianto dalam Sumual (2017:119), faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain : 1. Pendidikan 2. Keterampilan 3. Disiplin 4. Sikap 12 5. Etika kerja 6. Motivasi 7. Gaji 8. Kesehatan 9. Teknologi 10. Manajemen 11. Kesempatan berprestasi Dari pendapat para ahli diatas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persamaan ada 10 faktor, antara lain : 1. Mental dan kemampuan fisik karyawan 2. Hubungan antara atasan dan bawahan/manajemen dan kepemimpinan 3. Motivasi kerja karyawan 4.

Pendidikan 5. Disiplin kerja 6. Keterampilan 7. Sikap etika kerja 8. Gizi dan kesehatan 9. Tingkat penghasilan/gaji 10. Kecanggihan teknologi yang digunakan

#### **2.1.3.4 Hubungan Antara Kompetensi dan Produktivitas**

Sektor pertanian sebagai penunjang utama kehidupan masyarakat Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan pesat. Sektor ini juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pertanian Indonesia di masa lampau telah mencapai hasil yang baik dan memberikan kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pengurangan kemiskinan secara drastis sesuai dengan triple track tujuan pembangunan yang tertuang dalam Millennium Development Goals (MDGs) (Wirawan, dkk., 2014). Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Umumnya usahatani padi masih merupakan tulang punggung perekonomian keluarga tani dan perekonomian pedesaan (Saragih, dkk., 2014). Salah satu sasaran utama pemerintah dalam pembangunan pertanian yaitu melalui peningkatan produksi pertanian. Upaya peningkatan produksi tidak terlepas dari adanya kompetensi petani dalam mengelola usahatannya dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup petani dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian. Selain itu petani sebagai pelaku utama dalam menjalankan usahatani padi tentunya harus mempunyai motivasi untuk mengembangkan usahatannya. Petani memilih usahatani padi sawah karena mempunyai kesempatan. Kesempatan yang dimiliki petani untuk mengembangkan usahatani padi sawah juga menjadi faktor pendukung dalam melakukan usahatani. Pengembangan usahatani padi sawah tersebut terkait

dengan teknik budidaya, pengelolaan, dan perbaikan mutu tanaman sehingga petani mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dan mampu melakukan pengolahan hasil. (Rozak, dkk. 2017). Salah satu wilayah yang memiliki lahan hutan yaitu Kecamatan Kutalimbaru dengan kondisi hutan yang belum maksimal di kelola. Kompetensi kinerja kelompok tani merupakan suatu penunjang dalam keberhasilan suatu produktivitas hasil yang baik dengan memperlihatkan adanya peningkatan produksi yang secara langsung dapat meningkatkan keuntungan bagi masyarakat. Kemampuan petani dalam melakukan usahatani supaya memperoleh hasil yang baik, maka perlu adanya kemampuan perencanaan yang matang sebelum melakukan usahatannya (Fatmawati M dan Lumintang, 2013). Namun kenyataan saat ini kelompok tani hutan melakukan kegiatannya jarang memperhatikan dari segi kompetensi dan juga kinerja yang dilakukannya, bahkan masih banyak anggota kelompok tani hutan yang tidak berkompeten dalam kinerjanya karena tidak adanya bimbingan maupun dari kelompok tani sebelumnya di wilayah tersebut. Selain itu, mayoritas masyarakat di Desa Suka Makmur mengusahakan tanaman Hutan sebagai tanaman utama. Keuntungan dari Hasil Tani Hutan merupakan tujuan utama masyarakat dalam melakukan kegiatan produksi. Hasil dari keuntungan yang dapat di jual serta pemanfaat lahan hutan yang lebih produktif lagi dan sebagian dipergunakan untuk biaya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dalam kenyataannya dilapangan sebagian petani akan memaksakan dirinya untuk melakukan usaha tani padi walaupun ketika usahatannya mengalami kerugian. Murdani MI. dkk (2015), mengemukakan bahwa upaya peningkatan keuntungan petani padi secara nyata tidak selalu diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Uraian Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menjalin kerjasama antara peneliti dan kelompok tani hutan. Penelitian ini diawali dengan menentukan topik permasalahan yang terjadi di kompetensi kinerja sumber daya manusia pada kelompok tani hutan dan selanjutnya peneliti membuat konsep terhadap perkembangan produktivitas hasil tani hutan dengan meningkatkan kompetensi kinerja kelompok tani hutan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

##### **3.2.1 Tempat Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan ini dilakukan di Dusun X Desa Suka Makmur yang melibatkan seluruh anggota kelompok Tani Hutan serta masyarakat setempat di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru.

##### **3.2.2 Waktu Pelaksanaan**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2022 sampai Desember 2022.

### 3.3 Tahapan Pelaksanaan

- a) Dari hasil survey yang dilakukan di Dusun X Desa Suka Makmur ditemukan identifikasi masalah berupa masih banyaknya lahan hutan yang belum dimanfaatkan sebaik baiknya sehingga masih kurang produktifnya hasil tani hutan.
- b) Kurangnya kompetensi sumber daya manusia atau anggota kelompok tani hutan Desa Suka Makmur terhadap pengelolaan lahan yang berdampak terhadap kurang produktifnya hasil tani hutan.
- c) Peneliti dan juga kelompok tani hutan mulai membentuk konsep berupa pelatihan kompetensi guna meningkatkan hasil tani hutan yang lebih produktif lagi.
- d) Mengkonsep lahan hutan yang masih kosong/kritis untuk ditumbuhan tanaman yang lebih produktif lagi.
- e) Memberikan dan Mengadakan pelatihan kepada sumber daya manusia atau anggota kelompok tani hutan Desa Suka Makmur guna meningkatkan kompetensi terhadap kinerja dalam pengelolaan hasil hutan yang lebih produktif.
- f) Menanam tanaman hutan yang lebih produktif bersama kelompok tani hutan Desa Suka Makmur seperti bibit durian, alpukat, manggis, jambu, rambutan, bambu kuning
- g) Mengkonsep lahan hutan dan aliran sungai yang rawan akan bencana alam seperti longsor dan menanam bibit bambu kuning di sepanjang

pinggiran sungai guna sebagai pencegahan bencana alam seperti longsor

- h) Memberikan dan mengadakan pelatihan berwirausaha dengan memanfaatkan potensi hutan nantinya seperti pembuatan manisan, asinan atau jenis makanan yang berasal dari buah buahan lainnya guna meningkatkan pendapatan dan peningkatan ekonomi masyarakat
- i) Monitoring dan evaluasi rutin bersama kelompok tani hutan Desa Suka Makmur guna melihat perkembangan maupun peningkatan terhadap progress yang sudah dilaksanakan

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani hutan Desa Suka Makmur sebanyak 30 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta menggunakan angket.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Proses dan Hasil**

Penelitian yang dilakukan di Dusun X Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru tepatnya pada kelompok tani hutan Desa Suka Makmur didapati bahwa sumber daya manusia atau anggota kelompok tani hutan yang masih kurang berkompeten dalam mengerjakan pekerjaan dilapangan. Masih banyaknya lahan hutan yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan efisien sehingga tidak maksimalnya produktivitas hasil tani hutan tersebut.

Faktor umum yang ditemukan perihal masih adanya anggota kelompok tani hutan yang kuran berkompeten dalam mengelola hasil tani hutan dengan baik dan efisien adalah tidak adanya pelatihan dasar bertani dalam mengelola hasil hutan yang sebenarnya bisa dimanfaatkan sebagai pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur. Selain itu juga masih kurangnya program pelatihan dan pembinaan masyarakat desa yang diadakan perangkat desa setempat sehingga terhambatnya pengetahuan dan keahlian anggota kelompok tani hutan terkhusus dalam pengetahuan dan keahlian tentang kehutanan.

Pentingnya pelatihan serta pemberdayaan masyarakat desa terutama dalam meningkatkan kompetensi kinerja sumber daya manusia dalam hal mengelola potensi desa yang ada terkhusus dalam pengelolaan hasil tani hutan Desa Suka Makmur yang dimana nantinya bisa meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat sebagai pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat

terkhusus dalam hasil tani hutan Desa Suka Makmur. Penelitian yang dilakukan di Dusun X Desa Suka Makmur tepatnya pada anggota kelompok Tani Hutan Desa Suka Makmur akan dibuat solusi dari permasalahan yang ditemukan.



Gambar 1 Diskusi mengenai permasalahan di Dusun X Desa Suka Makmur bersama kelompok tani hutan, perangkat desa, serta perwakilan masyarakat setempat.



Gambar 2 Survey titik lahan hutan kritis yang nantinya akan di tanami tanaman hutan yang lebih produktif lagi bersama kelompok tani hutan.



Gambar 3 Pembersihan area lahan hutan kritis sebelum di tanami tanaman hutan yang lebih produktif.



Gambar 4 Penanaman bibit tanaman hutan produktif seperti : bibit pohon durian, alpukat, jambu, rambutan, dan bambu kuning bersama kelompok tani hutan, perangkat desa, dan beberapa masyarakat setempat, yang dimana nanti hasil buah buahan produktif ini dapat mendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur.



Gambar 5 Memberikan dan Mengadakan Pelatihan peningkatan kompetensi kinerja Kelompok Tani Hutan Suka Makmur dan juga pelatihan berwirausaha dengan memanfaatkan potensi hasil tanaman hutan nantinya sebagai fokus awal penelitian ini bersama tenaga ahli dan juga peran dinas pertanian bersama seluruh kelompok tani hutan dan masyarakat setempat.



Gambar 6 Perawatan dan memberi pupuk tanaman secara rutin bersama kelompok tani hutan dan masyarakat setempat.

## 4.2. Pembahasan

Dalam setiap proses kegiatan peran Perangkat Desa, anggota Kelompok Tani Hutan, organisasi masyarakat yang ada serta masyarakat setempat turut andil berperan dalam meningkatkan kompetensi kinerja dan juga berwirausaha dengan memanfaatkan potensi desa yang ada sehingga sekarang terciptanya lahan hutan yang lebih produktif lagi dimana nantinya hasil dari bibit produktif tadi dapat menghasilkan buah buahan yang dapat di konsumsi, dijual kembali, atau bahkan dibuat kreasi makanana manisan/asinan yang dapat menjadi pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur. Indikator keberhasilan program berjalan dengan sangat baik, hasil dari program tersebut antara lain :

### 1. Tertatanya kawasan hutan yang lebih produktif dari sebelumnya

Kawasan hutan yang dulunya kritis dan hanya menghasilkan hasil hutan yang monoton kini sudah dikembangkan dengan di tanami bibit pohon produktif seperti bibit pohon durian, alpukat, jambu, rambutan, dan bambu kuning. yang akan menghasilkan buah buahan produktif.

### 2. Memberikan dan mengadakan pelatihan dalam peningkatan kompetensi

Anggota kelompok tani hutan Desa Suka Makmur diberikan pelatihan tentang kehutanan terkhusus pengelolaan hutan dengan baik dan efisien sehingga meningkatnya kompetensi anggota kelompok tani hutan Desa Suka Makmur dalam mengembangkan produktivitas hasil tani hutan dan juga dalamantisipasi bencana alam seperti longsor.

### 3. Memberikan dan mengadakan pelatihan berwirausaha

Anggota kelompok tani hutan serta masyarakat Desa Suka Makmur diberikan pelatihan tentang berwirausaha dengan memanfaatkan hasil potensi desa yang ada sebagai pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur.

#### 4.3. Indikator Keberhasilan

Indikator	Hasil
Dihasilkannya kegiatan – kegiatan baru masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan untuk memperkuat kegiatan lama yang sudah ada	Munculnya mata pencaharian baru dengan adanya kawasan Ekowisata yang dapat memperkuat ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur. Masyarakat kelompok tani hutan sudah menambah jenis tanamannya dengan memanfaatkan lahan hutan untuk membudidayakan lebih banyak jenis tanaman produktif seperti rambutan, manggis, jambu, alpukat, dan durian.
Meningkatnya kompetensi masyarakat tani hutan khususnya dalam kegiatan ekonomi produktif	Masyarakat tani hutan sudah mulai menambah kemampuan dengan mencoba menanam jenis tumbuhan atau jenis buah – buahan yang sebelumnya belum pernah ditanam di Desa Suka Makmur.
Peningkatan produktifitas hasil tani hutan di Desa Suka Makmur	Selama ini hasil tani hutan hanya 1 (satu) sampai 2 (dua) jenis tanaman yang monoton saja, sekarang menghasilkan 3 (tiga) sampai 5 (lima) jenis tanaman atau buah – buahan yang lebih produktif.
Menginisiasi peningkatan pendapatan masyarakat	Hasil tani hutan yang produktif dapat menjadi pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat desa.

Tabel 4.3. Indikator keberhasilan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, penulis melengkapinya dalam penyajian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa program kegiatan ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan kompetensi kinerja kelompok tani hutan guna sebagai perkembangan produktivitas hasil tani hutan yang nantinya hasil dari tanaman hutan yang lebih produktif dari sebelumnya bisa menjadi pendorong pendapatan dan ekonomi masyarakat desa. Hal ini didasarkan pada kategorisasi yang sudah produktif:

1. Tertatanya lahan hutan yang lebih produktif dari sebelumnya.
2. Meningkatnya kompetensi kinerja anggota kelompok tani hutan dan juga masyarakat dalam ilmu kehutanan dan juga berwirausaha.
3. Sebagai pencegahan penganggulangan bencana alam di sekitaran sungai dan hutan.

Peran perangkat desa dan kelompok tani hutan untuk program kegiatan ini sudah berhasil dijaga dengan baik dan menerapkan tujuan yang membuat lahan hutan yang semakin terjaga keasriannya yang lebih produktif lagi, perangkat desa dan kelompok tani hutan juga melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap hasil tanaman hutan yang menunjang perekonomian masyarakat dengan potensi alam yang sangat besar di Desa Suka Makmur.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang dibutuhkan berdasarkan yang penulis alami selama penelitian mengenai “Pengaruh kompetensi kinerja kelompok tani hutan terhadap perkembangan produktivitas hasil tani hutan Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru” sebagai berikut:

1. Perangkat desa harus rutin mengadakan pelatihan pelatihan demi meningkatkan potensi dan ekonomi masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi alam yang ada.
2. Perangkat desa diharapkan turut andil dalam kegiatan masyarakat yang ada, baik memberikan ide, saran, kritik, maupun bantuan tenaga.
3. Kelompok tani hutan di harapkan saling belajar dan bekerja sama yang baik guna meningkatkan produktivitas hasil hutan dan juga meningkatkan ekonomi desa.
4. Masyarakat agar diberi pelatihan berwirausaha dalam memanfaatkan dan mengelola potensi desa yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wirawan, K.A., Susrusa, I.K.B. dan Ambarawati, I.G.A.A. 2014. *Analisis Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 2(1): 76-90.
- Gapri Anton. M, Marhawati. 2016. *Kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan usahatani keluarga di desa ogoamas ii kecamatan sojol utara kabupaten donggala*. *Agrotekbis 4 (1) : 106-112*.
- Sari UK, Viantimala B, dan Nurmayasari I. 2014. *Analisis hubungan dinamika kelompok dengan tingkat penerapan pengelolaan tanaman terpadu dan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Palas Aji Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*. *JIIA*, 2 (1): 86-94. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/565/527>. [29 Agustus 2016].
- Mazdayani, Sayekti WD, dan Nugraha A. 2014. *Pengaruh pengetahuan, keterampilan, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja mandor sadap di PT. Perkebunan Nusantara VII*. *JIIA*, 2 (3): 295-300. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/813/743>. [29 Agustus 2016].
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.